

ISSN-E: 2623-2065  
ISSN-P: 2684-8872

# SINDANG

JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH

**Vol 4 No. 1 (Januari-Juni 2022)**

Ruang Lingkup Filsafat Sejarah dalam Kajian Sejarah  
*Arditya Prayogi*

Menumbuhkan Kesadaran Sejarah Generasi Muda Melalui Kearifan Lokal Budaya Melayu Riau  
*Asril*

Urgensi Kerja Sama Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Hubungan Thailand-Kamboja Pasca Sengketa Kuil Preah Vihear  
*Marshanda Fitria Intan*

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai Implementasi Aliran Konstruktivisme Pada Pembelajaran Sejarah  
*Abdilah Farid Rifki, Yulianti*

Konflik Abad 11-12 M: Pertikaian Dinasti Mongol dengan Dinasti Khawarizm di Asia Selatan  
*Suci Indah Susanti, Yulianti*

Peranan Abdur Rahim Damrah dalam Melawan Penjajahan Jepang di Kabupaten Bengkulu Selatan (1943-1945)  
*Juliana, Bedriati Ibrahim, Bunari*

Pengaruh Covid-19 terhadap Pengunjung Objek Pariwisata Sejarah Lobang Jepang di Bukittinggi  
*Mellyana Alfia Ningsih, Isjoni, Bedriati Ibrahim*

Sejarah Kesultanan Pajang Masa Pemerintahan Sultan Hadiwijaya (1549-1582)  
*Chinanti Safa Camila, Hudaidah*

Peranan K.H. Anwar Bin H. Kumpul dalam Pendirian dan Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung  
*Arenda Rosyada, Hudaidah*

Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Sejarah pada Masa Covid-19 pada Siswa Kelas XII IIS SMA Negeri Mukomuko Kabupaten Mukomuko  
*Suci Anggela, Jaenam, Felia Siska*



# **Dewan Redaksi**

## **SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah**

### **Editor in Chief**

Risa Marta Yati, M.Hum (STKIP PGRI Lubuklinggau)

### **Section Editor**

Ira Miyarni Sustianingsih, M.Hum (STKIP PGRI Lubuklinggau)

### **Guest Editor**

Dr. Syarifuddin, M.Pd. (Universitas Sriwijaya)

Ayu Septiani, M.Hum. (Universitas Padjadjaran)

### **Reviewer/Mitra Bestari**

Prof. Dr. Sariyatun, M.Pd., M.Hum. (Universitas Sebelas Maret)

Prof. Kunto Sofianto, M.Hum., Ph.D. (Universitas Padjadjaran)

Dr. Umasih, M.Hum. (Universitas Negeri Jakarta)

### **Administrasi**

Viktor Pandra, M.Pd. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

Dr. Doni Pestalozi, M.Pd. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

Dewi Angraini, M.Si. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

### **Alamat:**

Jl. Mayor Toha Kel Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau 31626

Website: <http://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JS/index>

Email: [jurnalsindang@gmail.com](mailto:jurnalsindang@gmail.com)

**SINDANG: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH**  
**Vol. 4 No. 1 (Januari-Juni 2022)**

	Halaman
Dewan Redaksi .....	i
Daftar Isi .....	ii
1. Ruang Lingkup Filsafat Sejarah dalam Kajian Sejarah <i>Arditya Prayogi</i> .....	1
2. Menumbuhkan Kesadaran Sejarah Generasi Muda Melalui Kearifan Lokal Budaya Melayu Riau <i>Asril</i> .....	11
3. Urgensi Kerja Sama Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Hubungan Thailand-Kamboja Pasca Sengketa Kuil Preah Vihear <i>Marshanda Fitria Intan</i> .....	18
4. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> sebagai Implementasi Aliran Konstruktivisme pada Pembelajaran Sejarah <i>Abdilah Farid Rifki, Yulianti</i> .....	27
5. Konflik Abad 11-12 M: Pertikaian Dinasti Mongol dengan Dinasti Khawarizm Di Asia tengah <i>Suci Indah Susanti, Yulianti</i> .....	33
6. Peranan Abdur Rahim Damrah dalam Melawan Penjajahan Jepang di Kabupaten Bengkulu Selatan (1943-1945) <i>Juliana, Bedriati Ibrahim, Bunari</i> .....	41
7. Pengaruh Covid-19 terhadap Pengujung Objek Pariwisata Sejarah Lobang Jepang di Bukittinggi <i>Mellyana Alfia Ningsih, Isjoni, Bedriati Ibrahim</i> .....	51
8. Sejarah Kesultanan Pajang Masa Pemerintahan Sultan Hadiwijaya (1549-1582) <i>Chinanti Safa Camila, Hudaidah</i> .....	58
9. Peranan K.H. Anwar Bin H. Kumpul dalam Pendirian dan Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung <i>Arenda Rosyada, Hudaidah</i> .....	66
10. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Sejarah pada Masa Covid-19 pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Mukomuko Kabupaten Mukomuko <i>Suci Anggela, Jaenam, Felia Siska</i> .....	74

## PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SEJARAH PADA MASA COVID-19 PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI 3 MUKOMUKO KABUPATEN MUKOMUKO

Suci Anggela, Jaenam, Felia Siska  
Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sumatera Barat  
Alamat korespondensi: sucianggela92@gmail.com

Diterima: 28 Agustus 2021; Direvisi: 30 November 2021; Disetujui: 30 Desember 2021

### Abstract

*This research is motivated by the presence of Covid-19 which has an impact on all fields including education. The purpose of this study was to describe students' perceptions of history learning during the Covid-19 class XI IIS SMA Negeri 3 Mukomuko. The research method used is descriptive qualitative analysis. The research location is in SMA Negeri 3 Mukomuko, Mukomuko district. The data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. The results showed that: 1) Students' perceptions of the history learning method during the Covid-19 period at SMA Negeri 3 Mukomuko were students found it difficult to understand the material with the history learning method used by the teacher during face-to-face meetings. Likewise with online learning, because when learning online, teachers send assignments more often than explain the subject matter. 2) Students' perceptions of History learning media during the Covid-19 period at SMA Negeri 3 Mukomuko were students did not understand the subject matter delivered using the assignment method via cellphone with the Whatsapp platform media. This means that the teacher's efforts in using the History learning method during the Covid-19 period exist, but are not maximized. The teacher uses two media here where Whatsapp is an interactive media and Powerpoint is an audio-visual medium.*

**Keywords:** History learning, Covid-19.

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hadirnya Covid-19 berdampak pada semua bidang termasuk pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pembelajaran Sejarah pada masa Covid-19 kelas XI IIS SMA Negeri 3 Mukomuko. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif Lokasi penelitian di SMA Negeri 3 Mukomuko kabupaten Mukomuko. Adapun teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi siswa terhadap metode pembelajaran Sejarah pada masa Covid-19 di SMA Negeri 3 Mukomuko adalah Siswa merasa kesulitan dalam memahami materi dengan metode pembelajaran sejarah yang digunakan guru saat tatap muka berlangsung. Begitu juga dengan pembelajaran daring, karena saat pembelajaran daring, guru lebih sering mengirim tugas dibandingkan menjelaskan materi pelajaran. 2) Persepsi siswa terhadap media pembelajaran Sejarah pada masa Covid-19 di SMA Negeri 3 Mukomuko adalah siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan metode penugasan melalui Handphone dengan media platform Whatsapp. Hal ini berarti usaha guru dalam menggunakan metode pembelajaran Sejarah pada masa Covid-19 ada, namun belum maksimal. Guru menggunakan dua media disini dimana media Whatsapp yang merupakan media interaktif dan Powerpoint yang merupakan media audio visual.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Sejarah, Covid-19.

### A. Pendahuluan

Awal tahun 2020 Indonesia dilanda oleh wabah Virus Corona (Covid-19) yang berdampak pada semua bidang termasuk pendidikan di Indonesia.

Pendidikan yang awalnya tatap muka dialihkan menjadi daring.

Kemudian kebijakan tersebut diimplementasikan oleh seluruh sekolah di Indonesia, tidak terkecuali dengan SMA Negeri 3 Mukomuko yang

melaksanakan sistem pendidikan dengan sistem dalam jaringan. Dengan adanya Permendikbud tersebut, maka pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka diubah menjadi pembelajaran secara *online*.

Menurut Sari, Zulfa, & Jaenam (2010:1) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri interaksi dalam lingkungan. Menurut Siska, Sapriya, & Febrian (2021:55) Pembelajaran IPS harus bersumber dari kehidupan dan aktivitas sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Hamalik (2013:57) "pembelajaran adalah suatu gabungan yang tersusun dari unsur manusia, fasilitas, perlengkapan, material, dan prosedur serta saling mempengaruhi, agar mencapai tujuan pembelajaran. supaya proses pembelajaran dapat diwujudkan seperti yang diinginkan, maka hendaknya pembelajaran harus lebih ditekankan pada upaya guru dalam mendorong dan memfasilitasi siswa belajar.

Mata pelajaran Sejarah merupakan pelajaran yang sangat pokok bagi peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam kehidupan bermasyarakat. Kebanyakan peserta didik menganggap Sejarah adalah mata pelajaran cukup sulit, sehingga peserta didik sudah terlebih dahulu merasa kurang mampu untuk mempelajarinya. Hal ini disebabkan karena penyajian materi Sejarah kurang menarik dan membosankan akhirnya terkesan sulit bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal Peneliti di lapangan pada tanggal 29 Maret 2021 bahwa proses pembelajaran daring juga mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah proses pembelajaran Sejarah. Kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring adalah jaringan internet kurang lancar, sebagian siswa ada yang kurang memahami materi pembelajaran Sejarah dengan baik

dalam pembelajaran daring hal ini terlihat dari siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah. Rendahnya kemampuan orang tua dalam penyediaan kuota, sehingga pembelajaran daring dianggap kurang efektif serta belum adanya tinjauan bagaimana persepsi siswa mengenai pembelajaran Sejarah selama pandemi Covid-19 di SMA N 03 Mukomuko.

Siswa yang tuntas dari ketiga kelas di atas adalah 47 orang dengan persentase 51,09% dan siswa yang tidak tuntas dari ketiga kelas di atas adalah 45 orang dengan persentase 48,91%. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa setengah dari jumlah siswa dalam mata pelajaran Sejarah memiliki nilai yang kurang memuaskan pada semester ganjil 2020/2021.

Berdasarkan fenomena data di atas, Peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran mata pelajaran Sejarah, sehingga Peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul "Persepsi siswa terhadap Pembelajaran Sejarah pada masa Covid-19 Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 3 Mukomuko Kabupaten Mukomuko".

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pembelajaran Sejarah pada masa Covid-19 kelas XI IIS SMA Negeri 3 Mukomuko dilihat dari Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Strategi dan Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, (2013:3) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021 yaitu Semester genap di SMA Negeri 3 Mukomuko. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena dari observasi awal peneliti melihat bahwa peserta didik

yang beranggapan bahwa pembelajaran daring tersebut sulit karena banyaknya penugasan, serta kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring yaitu aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan.

Pemilihan informan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita diteliti (Sugiyono, 2011:300).

Digunakannya teknik sampel *purposif sampling* karena mengingat banyaknya siswa jumlah siswa kelas XI yang ada di SMA N 03 Muko Muko dan sangat tidak memungkinkan semuanya akan dijadikan sebagai informan oleh sebab itu, menetapkan siswa sebagai informan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Pemilihan imforman dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *purposif sampling*, yaitu di dasarkan pada kreteria-kreteria tertentu sebagai berikut : 1) Siswa dari masing-masing kelas yang bersedia di wawancarai, 2) Siswa yang hadir saat peneliti melakukan penelitian, 3) Guru Mata Pelajaran Sejarah, 4) Kepala Sekolah, 5) Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum.

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yakni data yang langsung diambil dari responden penelitian peserta didik kelas XI IIS SMA N Negeri 3 Mukomuko melalui Wawancara. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2011:193).

Metode dalam pengumpulan data deskriptif untuk penelitian ini yaitu menggunakan cara sebagai berikut: 1) observasi, 2) tes, dan 3) studi dokumen. Sesuai dengan jenis data terkumpul dalam penelitian deskriptif ini, untuk analisis data digunakan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa Milles dan Huberman yaitu model analisa data interaktif.

### C. Pembahasan

#### Persepsi Siswa terhadap Metode Pembelajaran Sejarah pada saat Pandemi Covid-19

Penelitian ini menggambarkan bahwa pendapat, tanggapan dan pandangan siswa terhadap media pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Mukomuko Siswa merasa kesulitan dalam memahami materi dengan metode pembelajaran sejarah yang digunakan guru saat tatap muka berlangsung. Begitu juga dengan pembelajaran daring, karena saat pembelajaran daring, guru lebih sering mengirim tugas dibandingkan menjelaskan materi pelajaran. Perbedaan pembelajaran tatap muka dan daring adalah Keaktifan siswa sangat berbeda saat daring dan luring. Saat tatap muka guru dapat mengamati satu persatu ekspresi siswa saat menerima materi pelajaran, namun saat daring, pengawasan sangat terbatas sehingga sulit untuk mengkondusifkan kelas. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa guru lebih memilih metode penugasan untuk kelas daring. Hal ini berarti usaha guru dalam menggunakan metode pembelajaran Sejarah pada masa Covid-19 ada, namun belum maksimal. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode pembelajaran Tanya jawab dan penugasan. Metode yang sering digunakan adalah metode Tanya jawab untuk tatap muka dan metode penugasan untuk daring, Hal ini jika guru masuk mengajar ke dalam kelas, namun apabila pembelajaran daring.

Menurut Darmansyah (2017:246) strategi pembelajaran yang efektif dapat diuraikan yaitu: (1) bagaimana mengaktifkan siswa, (2) bagaimana siswa membangun peta konsep, (tiga) bagaimana mengumpulkan informasi dengan stimulus pertanyaan efektif, (4) bagaimana mengenali informasi dari media cetak, (5) bagaimana membandingkan dan mensintesiskan informasi,(6) bagaimana mengamati kerja siswa secara aktif, (7) bagaimana cara menganalisis dengan peta akibat atau roda masa depan, (8) bagaimana melakukan kerja praktek.

Seharusnya dengan adanya metode pembelajaran, siswa dalam pembelajaran sejarah dapat aktif dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber sebagai persiapan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat dengan baik mensintesis informasi yang didapatkan dari sumber yang dicari secara mandiri maupun dari guru ketika dalam proses belajar mengajar.

Namun hadirnya Covid-19 yang mengubah semua kebiasaan menjadi kebiasaan baru termasuk dalam dunia pendidikan sehingga guru tidak dapat secara maksimal mempersiapkan metode pembelajaran yang baik, hal ini juga karena kebiasaan belajar juga berubah yang pada awalnya 100% tatap muka, hingga pada masa covid-19 lebih banyak dengan daring, yang pada akhirnya menyebabkan guru kurang persiapan dan kurang maksimal dalam proses pembelajaran sejarah. Dapat disimpulkan bahwa untuk metode pembelajaran Sejarah pada masa Covid-19 membuat siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran menurut hasil wawancara yang juga diperkuat dengan konfirmasi dari guru.

### **Persepsi Siswa terhadap Media Pembelajaran Sejarah pada saat Pandemi Covid-19**

Penelitian ini menggambarkan bahwa pendapat, tanggapan dan pandangan siswa terhadap media pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Mukomuko yaitu dalam proses belajar mengajar Sejarah pada masa pandemic Covid-19 guru menggunakan media Power Point yang dikirim melalui handphone untuk mengirim tugas dan materi melalui *platform Whatsapp*. Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar siswa karena siswa akan kesulitan memahami materi Sejarah tanpa adanya media yang dapat membantu mempermudah siswa dalam menguasai materi pembelajaran Sejarah, terlebih dimasa pandemi Covid-19 dimana siswa lebih banyak belajar daring. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara siswa yang menjelaskan

bahwa siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan metode penugasan melalui Handphone dengan media *platform Whatsapp*. Hal ini berarti usaha guru dalam menggunakan metode pembelajaran Sejarah pada masa Covid-19 ada, namun belum maksimal. Dalam proses belajar mengajar Sejarah pada masa pandemic Covid-19 guru menggunakan media handphone untuk mengirim tugas dan materi melalui *platform Whatsapp* dan juga media *Powerpoint*. Artinya guru menggunakan dua media disini dimana media *Whatsapp* yang merupakan media interaktif dan *Powerpoint* yang merupakan media audio visual. Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar siswa karena siswa akan kesulitan memahami materi Sejarah tanpa adanya media yang dapat membantu mempermudah siswa dalam menguasai materi pembelajaran Sejarah, terlebih dimasa pandemi Covid-19 dimana siswa lebih banyak belajar daring.

Menurut Darmansyah (2017:48-49) Beberapa fungsi dari media yaitu sebagai berikut: a) Menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu, b) Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu, c) Kesempatan belajar yang merata, d) Pengajaran berdasarkan ilmu, e) Menampilkan objek yang terlalu besar untuk dibawa ke ruang kelas, f) Mempercepat gerakan suatu proses yang terlalu lambat.

Seharusnya guru memiliki inisiatif untuk menggunakan media seperti video, film pendek ataupun chart meskipun dengan kondisi terbatas di tengah pandemi Covid-19. Hal ini agar siswa lebih maksimal dalam menangkap peristiwa yang terdapat di dalam materi pembelajaran sejarah, kemudian dapat mempercepat pemahaman siswa yang memiliki gaya belajar berbeda dan tingkat pemahaman yang berbeda sehingga pemahaman tersebut dapat merata ke seluruh siswa.

Kondisi yang ditemukan di lapangan, guru masih belum matang dalam mempersiapkan media pembelajaran untuk setiap materi yang akan di

ajarkan karena pada masa Covid-19 guru yang biasanya mempersiapkan media untuk tatap muka juga harus secara tiba-tiba dan cepat untuk membiasakan diri mengajar secara daring dan terbatas. Hal inilah yang menyebabkan guru kurang maksimal dalam menyiapkan media dalam pembelajaran sejarah pada masa Covid-19. Dapat disimpulkan bahwa untuk penyampaian media pembelajaran Sejarah pada masa Covid-19 cukup baik menurut hasil wawancara yang juga diperkuat dengan wawancara konfirmasi kepada guru.

#### **D.Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Persepsi siswa terhadap metode pembelajaran Sejarah pada masa Covid-19 di SMA Negeri 3 Mukomuko adalah Siswa merasa kesulitan dalam memahami materi dengan metode pembelajaran sejarah yang digunakan guru saat tatap muka berlangsung. Begitu juga dengan pembelajaran daring, karena saat pembelajaran daring, guru lebih sering mengirim tugas dibandingkan menjelaskan materi pelajaran. 2) Persepsi siswa terhadap media pembelajaran Sejarah pada masa Covid-19 di SMA Negeri 3 Mukomuko adalah siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan metode penugasan melalui Handphone dengan media *platform Whatsapp*. Hal ini berarti usaha guru dalam menggunakan metode pembelajaran Sejarah pada masa Covid-19 ada, namun belum maksimal. Guru menggunakan dua media disini dimana media *Whatsapp* yang merupakan media interaktif dan *Powerpoint* yang merupakan media audio visual.

#### **Daftar Referensi**

- Darmansyah, & Darman, R. A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Padang: Erka.
- Hamalik. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, D. M., Zulfa, & Jaenam. (2010). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Sejarah pada Siswa Kelas X. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI SUMBAR*, 2(5), 1–179. Retrieved from ???
- Siska, F., Sapriya, S., & Febriani, T. (2021). Local Wisdom-Based Character Building Through Social Science Learning in Elementary Schools. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 10(1), 54–59. <https://doi.org/10.22202/mamangan.v10i1.4887>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: ALfabeta.